

MANAJEMEN PROYEK DALAM PENGELOLAAN EVENT IT BERSKALA NASIONAL (STUDI KASUS: INTERMEDIA INFORMATION TECHNOLOGY COMPETITION TAHUN 2024)**Dzihni Safwa Alifah^{1a}, Aura Arnelia Zahrani^{1b}, Yulia Cahyani^{1c}, Ilham Albana^{1d}**¹Universitas Amikom PurwokertoE-mail: ^adzihnisaafwaa@gmail.com, ^bauraarnelia123@gmail.com, ^cyuliacahyani429@gmail.com, ^dilhamalbana@amikompurwokerto.ac.id**Abstrak**

Karena kemajuan teknologi informasi, pengelolaan acara teknologi berskala nasional harus dilakukan secara profesional dan efektif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi penggunaan manajemen proyek dalam penyelenggaraan Kompetisi Teknologi Informasi Intermedia (IITC) 2024 di Universitas Amikom Purwokerto. Metode studi kasus kualitatif digunakan, dan metode pengumpulan data termasuk observasi tidak langsung, studi dokumentasi, dan wawancara semi-terstruktur. Lima komponen utama membentuk analisis secara tematik. Mereka adalah evaluasi dan dokumentasi kegiatan, pengelolaan anggaran, manajemen tim kerja, strategi komunikasi dan promosi, dan perencanaan dan pengendalian waktu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prinsip manajemen proyek membantu kegiatan berjalan dengan baik. Hal ini ditunjukkan oleh dokumentasi yang lengkap, pengelolaan anggaran yang efisien tanpa sisa, struktur kepanitiaan yang efektif, strategi promosi digital yang berhasil menjangkau peserta secara nasional, dan pelaksanaan acara yang tepat waktu meskipun dilakukan secara daring. Hasil ini menunjukkan bahwa, untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan acara teknologi informasi, sistem manajemen proyek yang terstruktur sangat penting. Hal ini juga dapat digunakan sebagai contoh untuk acara serupa di masa depan.

Kata kunci: Manajemen Proyek, Acara Teknologi Informasi, IITC 2024, Evaluasi Kegiatan, Efisiensi Anggaran.**Abstract**

Due to the advancement of information technology, the management of national-scale technology events must be carried out professionally and effectively. The purpose of this study was to evaluate the use of project management in organizing the 2024 Intermedia Information Technology Competition (IITC) at Amikom University Purwokerto. A qualitative case study method was used, and data collection methods included indirect observation, documentation study, and semi-structured interviews. Five main components formed the thematic analysis. They are activity evaluation and documentation, budget management, work team management, communication and promotion strategies, and time planning and control. The results of the study showed that the principles of project management helped the activities run well. This was indicated by complete documentation, efficient budget management without any surplus, an effective committee structure, a digital promotion strategy that successfully reached participants nationally, and the timely implementation of the event even though it was carried out online. These results indicate that, to improve the quality of the implementation of information technology events, a structured project management system is very important. This can also be used as an example for similar events in the future.

Keywords: Project Management, Information Technology Events, IITC 2024, Activity Evaluation, Budget Efficiency.

PENDAHULUAN

Seiring dengan kemajuan teknologi informasi yang pesat, pengelolaan acara teknologi berskala nasional menjadi semakin kompleks dan membutuhkan pendekatan yang terstruktur. Salah satu contohnya adalah kegiatan Kompetisi Teknologi Informasi Intermedia (IITC), sebuah ajang tahunan yang melibatkan berbagai pihak dari kalangan pelajar, mahasiswa, hingga profesional di bidang teknologi. Dalam konteks ini, penerapan prinsip manajemen proyek menjadi sangat krusial untuk menjamin kelancaran seluruh tahapan acara, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Pada era komputer dan internet saat ini, manajemen proyek tidak hanya berkutat pada penjadwalan dan alokasi anggaran, tetapi juga mencakup pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan koordinasi, transparansi, serta akuntabilitas.

Perencanaan dan pelaksanaan manajemen proyek yang matang sangat penting agar setiap *stakeholder* yang terlibat merasa puas dengan proses dan hasil kegiatan. Penggunaan sumber daya yang efisien, baik sumber daya manusia, waktu, maupun anggaran, dapat dicapai jika pengelolaan proyek dilakukan dengan sistematis. Dalam pengelolaan acara teknologi informasi seperti IITC, tantangan utama seringkali terletak pada aspek pengorganisasian sumber daya manusia, perencanaan waktu kegiatan yang padat, serta pengendalian biaya yang sesuai dengan perencanaan awal. Hal ini dapat ditangani dengan menerapkan sistem informasi manajemen proyek yang efektif, yang mampu menyediakan alat bantu dalam pengambilan keputusan berbasis data dan pemantauan progres kegiatan secara *real-time*. (Abrianisyah & Yahfizham, 2024) (Andika et al., 2024) (Barus & Yahfizham, 2024).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap pelaksanaan IITC tahun 2023, ditemukan bahwa kegiatan masih menghadapi sejumlah kendala, terutama dalam aspek koordinasi dan komunikasi antar anggota tim. Beberapa permasalahan yang muncul meliputi keterlambatan penyelesaian tugas, tumpang tindih tanggung jawab, hingga kurangnya dokumentasi kerja yang memadai. Permasalahan ini sebagian besar terjadi karena belum diterapkannya prinsip-prinsip manajemen proyek secara menyeluruh dan sistematis, sehingga berdampak pada kurang optimalnya jalannya acara dan potensi keberhasilan kegiatan secara keseluruhan.

Manajemen proyek pada penelitian oleh (Abrianisyah & Yahfizham, 2024) menunjukkan bahwa manajemen proyek yang baik dapat membantu mengelola sumber daya, yang mencakup manusia dan anggaran, dengan lebih baik. Ini sejalan dengan gagasan yang ditawarkan oleh (Anggy & Yahfizham, 2024), yang menunjukkan bahwa menerapkan manajemen proyek yang terstruktur dapat memungkinkan inovasi dan mempertahankan daya saing. Ketika datang ke pengelolaan event, aspek kualitas dan efisiensi dalam pelaksanaan proyek sangat penting. Penelitian yang dilakukan oleh juga menekankan pentingnya pengendalian dan evaluasi yang sistematis dalam manajemen proyek untuk memastikan bahwa semua aspek berjalan sesuai dengan rencana dan target.

Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan di atas dan beberapa penerapan manajemen proyek oleh penelitian sebelumnya. Dengan demikian, penerapan manajemen proyek yang terstruktur pada kegiatan IITC tahun 2024 menjadi hal penting untuk memastikan kegiatan dapat terlaksana secara efektif dan efisien.

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Proyek

Manajemen proyek adalah pendekatan sistematis untuk merencanakan, mengorganisir, melaksanakan, dan mengawasi sumber daya untuk mencapai tujuan proyek tertentu dalam batas waktu, biaya, ruang lingkup, dan kualitas. Proyek melewati berbagai tahap selama siklus hidupnya, mulai dari inisiasi, perencanaan, pelaksanaan, dan penutupan (Erfandany & Sriyanto, 2024). Manajemen proyek merupakan suatu rangkaian proses yang mencakup perencanaan, pengelolaan, pelaksanaan, pengorganisasian, dan pengaturan guna mencapai tujuan tertentu dengan memperhatikan aspek biaya dan waktu (Hermawan et al., 2023).

Pilar-pilar dalam Manajemen Proyek

Setiap pilar manajemen proyek mencakup berbagai elemen penting yang harus dikelola secara bersamaan, ini termasuk manajemen waktu, biaya, sumber daya manusia, risiko, komunikasi, mutu, dan *stakeholder*. Meskipun masing-masing pilar memiliki fungsi yang berbeda, pilar-pilar ini saling berhubungan untuk menjaga keseimbangan proyek (Arman, 2017). Misalnya, kegagalan dalam mengelola komunikasi dapat menyebabkan keterlambatan waktu atau risiko baru. Oleh karena itu, penting untuk memahami dan menerapkan ketujuh prinsip ini untuk memastikan bahwa proyek berhasil (Hendrayady et al., 2023).

Event Management

Proses menyeluruh dalam merancang, mengorganisir, dan melaksanakan suatu acara atau kegiatan dengan tujuan tertentu, seperti promosi, pendidikan, atau hiburan disebut manajemen *event* (Pesik et al., 2022). Manajemen *event* untuk acara teknologi informasi (TI) berskala nasional menjadi semakin kompleks karena melibatkan banyak pihak, penggunaan teknologi canggih, dan ekspektasi tinggi terhadap peserta. Oleh karena itu, untuk menjamin keberhasilan dan kelancaran penyelenggaraan acara, perencanaan yang matang, strategi promosi yang efektif, dan evaluasi menyeluruh sangat penting.

Tools dan Metode dalam Manajemen Proyek

Berbagai metode dan alat digunakan untuk membantu perencanaan dan pengawasan proyek. *Work Breakdown Structure* (WBS) untuk memetakan pekerjaan secara terstruktur, *Gantt Chart* untuk menunjukkan jadwal aktivitas, Metode Jalur Kritis (CPM) untuk menentukan jalur kritis proyek, dan *PERT*, yang menghitung waktu pelaksanaan dengan mempertimbangkan berbagai kemungkinan, adalah beberapa metode yang paling umum digunakan (Hasnah & Herwanto, 2023). Meningkatkan efisiensi, mengurangi risiko keterlambatan, dan menjamin bahwa setiap bagian proyek berjalan sesuai rencana adalah tujuan penggunaan alat-alat ini.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode *Critical Path Method* (CPM) yang merupakan *Critical Path Method* (CPM) adalah metode yang merinci setiap aktivitas, kegiatan pendahuluan, durasi, dan biaya sebagai dasar penyusunan jaringan kerja (Astari & Subagyo, 2021).



Gambar 1. Proses manajemen proyek.

Pada proses manajemen proyek diatas bertujuan untuk pengambilan keputusan dalam mengelola data dan informasi, untuk mengkoordinasikan setiap kegiatan agar saling berinteraksi dan saling berhubungan dalam mencapai tujuan organisasi, menyelaraskan anggota organisasi dalam melaksanakan proyek event, dan untuk mengukur kualitas kegiatan dan evaluasi kegiatan.

Pada penelitian ini dilakukan di Universitas Amikom Purwokerto, dan fokus penelitian adalah panitia pelaksana, ketua, dan dokumen dokumentasi kegiatan. Wawancara semi-terstruktur, studi dokumentasi, dan observasi tidak langsung digunakan untuk mengumpulkan data. Analisis tematik digunakan untuk menganalisis data berdasarkan lima tema utama: evaluasi dan dokumentasi, pengelolaan anggaran, manajemen tim kerja, strategi komunikasi dan promosi, dan perencanaan waktu. Dengan membandingkan hasil wawancara, dokumen, dan dokumentasi visual kegiatan yang tersedia dalam laporan pertanggungjawaban, dilakukan triangulasi sumber untuk memastikan validitas data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dokumentasi Kegiatan

Kegiatan *Intermedia Information Technology Competition (IITC) 2024* menunjukkan adanya manajemen dokumentasi yang baik dan sistematis. Setiap tahap kegiatan mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi dicatat secara lengkap dalam bentuk laporan serta dokumentasi visual seperti foto dan video. Proses ini mencerminkan transparansi dan akuntabilitas panitia dalam menyusun pertanggungjawaban kegiatan. Keberadaan laporan keuangan terperinci juga memperkuat kualitas dokumentasi dan menjadi bagian penting dari evaluasi internal. Berikut bentuk dokumentasi kegiatan mengenai realisasi kegiatan dan tahapan acara:

Tabel 1. Realisasi kegiatan.

Agenda	Keterangan	Waktu
<i>First Meet</i> dan Rapat Pertama	Terperinci mengenai pertemuan pertama dan pemaparan tugas setiap divisi	Minggu, Juli 14, 2024
Rapat kedua	Terperinci persiapan setiap divisi	Minggu, Juli 21, 2024
Rapat ketiga	Terperinci progres persiapan setiap divisi	Minggu, Juli 28, 2024
Rapat keempat	Terperinci teknis lomba	Minggu, Agustus 04, 2024
Rapat semi fiksasi	Terperinci fiksasi progres setiap divisi	Minggu, Agustus 11, 2024
Rapat final	Terperinci pelaksanaan dan koordinasi lomba	Minggu, Agustus 18, 2024
Lomba	Terperinci agenda dan jadwal	Rabu, Agustus 21, 2024
Webinar	Terperinci narasumber dan jadwal	Minggu, Agustus 25, 2024
Penjurian	Terperinci penjurian yg dilakukan oleh pihak internal	Rabu, Oktober 02, 2024
<i>Awarding</i>	Terstruktur agenda <i>awarding</i>	Minggu, Oktober 06, 2024

Pengelolaan Anggaran

Anggaran kegiatan sebesar Rp18.955.000,00 dialokasikan untuk berbagai pos seperti konsumsi panitia dan juri, kebutuhan operasional, publikasi acara, dan hadiah lomba. Penggunaan dana tersebut tercatat sesuai dengan perencanaan awal tanpa menyisakan saldo, yang menunjukkan efisiensi dalam manajemen anggaran. Hal ini menandakan bahwa proses budgeting dilakukan dengan teliti dan disiplin tinggi, serta adanya pengawasan yang baik dalam pelaksanaannya.

Tabel 2. Pengelolaan anggaran.

Divisi	Justifikasi	Kuantitas	Perhitungan Total Harga
Acara	Terperinci jelas	Tersusun baik	Terhitung jelas
Perlengkapan	Terperinci jelas	Tersusun baik	Terhitung jelas
Humas	Terperinci jelas	Tersusun baik	Terhitung jelas
Konsumsi	Terperinci jelas	Tersusun baik	Terhitung jelas
Lomba	Terperinci jelas	Tersusun baik	Terhitung jelas
PDD	Terperinci jelas	Tersusun baik	Terhitung jelas
<i>Sponsorship</i>	Terperinci jelas	Tersusun baik	Terhitung jelas

Manajemen Tim Kerja

Struktur organisasi kepanitiaan terdiri dari 37 anggota yang terbagi ke dalam beberapa divisi, yaitu Divisi Acara, Lomba, Humas, dan Dokumentasi. Pembagian kerja yang terstruktur dan pembagian tugas yang jelas mendukung kelancaran pelaksanaan tugas masing-masing tim. Meski demikian, terdapat kendala teknis seperti masalah mikrofon saat webinar berlangsung. Masukan ini menjadi catatan penting untuk peningkatan pelaksanaan teknis dalam kegiatan mendatang.

Strategi Komunikasi dan Promosi

Untuk menjangkau khalayak luas, panitia menerapkan strategi promosi melalui media sosial (Instagram, YouTube), serta menggandeng media partner seperti *Think-z*, InfoLomba, dan InfoMahasiswaIndonesia. Strategi ini efektif dalam menarik perhatian peserta, terbukti dari jumlah peserta yang mencapai lebih dari 150 orang dari berbagai daerah di Indonesia. Pemanfaatan platform digital juga membantu membangun citra profesional kegiatan dan meningkatkan keterlibatan publik.

Perencanaan Waktu

Rangkaian kegiatan IITC 2024 disusun dalam *timeline* yang jelas dan terstruktur, dimulai dari pendaftaran peserta, pengumpulan karya (*submission*), proses penjurian, hingga pengumuman pemenang dan *awarding*. Pelaksanaan seluruh kegiatan berlangsung dalam kurun waktu Agustus hingga Oktober 2024, dan tetap terlaksana sesuai jadwal meskipun dilaksanakan secara daring (*online*). Hal ini menunjukkan kemampuan tim dalam mengelola waktu secara efektif.

Tabel 3. *Timeline* acara.

Agenda	Keterangan kegiatan	Waktu
Upload Informasi IITC	Terperinci Informasi IITC pada ig dan website	5 Agustus 2024
Pendaftaran Gelombang 1 dan Pendaftaran Webinar	Terperinci upload poster pendaftaran pada media sosial	19-31 Agustus 2024
Pendaftaran Gelombang 2	Terperinci informasi pendaftaran gelombang 2	1-14 September 2024
<i>Extra Time</i> Pendaftaran	Di informasikan pada media sosial	15 – 21 September 2024
Webinar	Terperinci pelaksanaan webinar	8 September 2024
Teknikal <i>Meeting</i>	Penjelasan teknis perlombaan secara <i>online</i>	15 September 2024
Pengumpulan Awal	Aktor peserta	15 September 2024
Pengumpulan Akhir	Aktor peserta	30 September 2024
Penjurian	Dilakukan oleh divisi lomba	1-4 Oktober 2024
Persiapan <i>Awarding</i>	Terperinci persiapan <i>awarding</i>	4 Oktober 2024
<i>Awarding</i>	Terperinci rangkaian <i>awarding</i> berlangsung	5 Oktober 2024

Evaluasi dan Hasil Akhir

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen proyek yang diterapkan dalam IITC 2024 telah dilakukan dengan baik, mencakup perencanaan yang matang, pengelolaan tim yang efektif, efisiensi anggaran, dan dokumentasi yang transparan. Pelaksanaan proyek yang sesuai

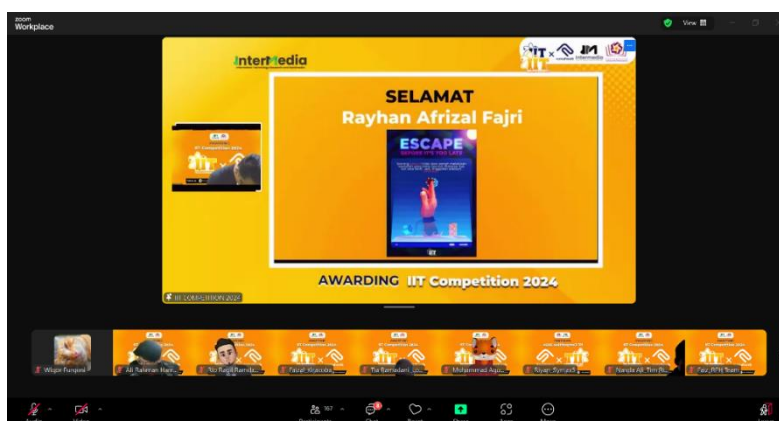
dengan prinsip-prinsip manajemen proyek mendukung tercapainya tujuan acara secara optimal. Hal ini menjadi bukti bahwa sistem manajemen proyek yang baik sangat relevan diterapkan dalam pengelolaan *event* berskala nasional, seperti IITC, dan menjadi acuan positif untuk kegiatan serupa di masa depan.

Tabel 4. Evaluasi dan hasil kegiatan.

No	Tema Evaluasi	Hasil & Penjelasan
1	Dokumentasi	Kegiatan terdokumentasi baik, dalam bentuk laporan dan visual (foto, video, hasil karya lomba). seperti pada gambar nomor 2 dan 3 dibawah ini
2	Pengelolaan Anggaran	Total pemasukan Rp18.955.000,00 dan pengeluaran Rp18.955.000,00 menunjukkan efisiensi tinggi tanpa sisa anggaran.
3	Manajemen Tim Kerja	Jumlah panitia sebanyak 37 orang dari berbagai program studi, menunjukkan kolaborasi antar bidang berjalan lancar.
4	Strategi Komunikasi & Promosi	Promosi dilakukan melalui media sosial, platform lomba <i>online</i> , dan webinar. Antusias peserta tinggi.
5	Perencanaan & Pengendalian Waktu	Kegiatan berjalan sesuai <i>timeline</i> dari Agustus hingga Oktober. Jadwal terencana dan diikuti dengan baik.



Gambar 2. Dokumentasi webinar.



Gambar 3. Dokumentasi *awarding*.

Secara keseluruhan, pelaksanaan kegiatan menunjukkan penerapan prinsip manajemen proyek yang baik. Evaluasi dari keseluruhan acara yang berlangsung dari internal (panitia) bahwa koordinasi dan komunikasi antar divisi dalam melaksanakan tugasnya berjalan dengan baik dan dengan semestinya sehingga minim terjadi kesalahan. Pihak panitia pada divisi sponsorship telah berhasil meningkatkan kinerjanya dibandingkan tahun sebelumnya yang mengundang narasumber dosen amikom purwokerto sendiri namun pada kompetisi IITC 2024 berhasil mengundang narasumber ternama yang namanya sudah melintang pada industri teknologi di Indonesia. Namun terdapat kendala teknis seperti suara mic yang kurang jelas dalam beberapa sesi. Ini menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan ke depan. Kegiatan ini berhasil menjangkau peserta dari berbagai provinsi di Indonesia, serta mampu meningkatkan citra UKM INTERMEDIA sebagai penyelenggara *event* teknologi berskala nasional. Hal ini sejalan dengan tujuan kompetisi yaitu mendorong inovasi dan kreativitas dalam pengembangan teknologi informasi.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan manajemen proyek pada kegiatan Intermedia Information Technology Competition (IITC) 2024 telah berjalan dengan efektif dan sistematis. Hal ini ditunjukkan melalui keberhasilan tim pelaksana dalam mengelola lima aspek utama proyek, yaitu evaluasi dan dokumentasi kegiatan, pengelolaan anggaran, manajemen tim kerja, strategi komunikasi dan promosi, serta perencanaan dan pengendalian waktu. Setiap tahapan kegiatan tercatat secara rapi dan lengkap, dengan transparansi dalam laporan keuangan dan dokumentasi visual. Dana yang tersedia dimanfaatkan secara optimal dan tepat sasaran tanpa menyisakan saldo, mencerminkan efisiensi tinggi dalam pengelolaan anggaran.

Struktur kepanitiaan yang terorganisir dengan baik dan kolaborasi antar divisi mendukung kelancaran operasional kegiatan. Strategi promosi digital yang diterapkan juga berhasil menarik peserta dari berbagai daerah, memperluas jangkauan acara secara nasional. Dari sisi waktu, rangkaian acara terlaksana sesuai jadwal meskipun seluruhnya dilakukan secara daring. Hasil evaluasi dari peserta menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap pelaksanaan acara, walaupun terdapat sedikit kendala teknis yang menjadi catatan untuk perbaikan ke depan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa penerapan prinsip manajemen proyek yang tepat mampu meningkatkan kualitas dan efisiensi pelaksanaan *event* berskala nasional. Studi ini juga memberikan kontribusi penting dalam pengembangan strategi pengelolaan acara teknologi informasi yang berkelanjutan dan profesional, serta dapat menjadi referensi dalam pelaksanaan kegiatan serupa di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrianisyah, D. K., & Yahfizham, Y. (2024). Manajemen Proyek Sistem Informasi Pengelolaan Persediaan Obat Pada Apotek Berbasis Web. *Device : Journal of Information System, Computer Science and Information Technology*, 5(1), 33–43. <https://doi.org/10.46576/device.v5i1.4458>
- Andika, I., Lim, S., Nevile, S., Satya, R., & Farisi, A. (2024). Analisis Sistem Informasi Manajemen Proyek : Systematic Literature Review. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi)*, 11(1), 220–230. <https://doi.org/10.35957/jatisi.v11i1.7006>
- Anggy, A. P., & Yahfizham, Y. (2024). Sistem Informasi Manajemen Proyek Pengolahan Stok Obat Pada Apotek Xyz Berbasis Website. *Device : Journal of Information System, Computer Science and Information Technology*, 5(1), 94–103. <https://doi.org/10.46576/device.v5i1.4465>
- Arman, M. (2017). Rancang Bangun Pengamanan FTP Server dengan Menggunakan Secure Sockets Layer. *Jurnal Integrasi*, 9(1), 16. <https://doi.org/10.30871/ji.v9i1.272>
- Astari, N. M., & Subagyo, A. M. (2021). Perencanaan Manajemen Proyek Dengan Metode CPM (Critical Path Method) Dan PERT (Program Evaluation And Review Technique). *Jurnal Konstruksia*, 13(1).

- Barus, S. K., & Yahfizham, Y. (2024). Perancangan Manajemen Proyek Sistem Informasi Web Metode Waterfall Pada Perusahaan Kontraktor. *Device : Journal of Information System, Computer Science and Information Technology*, 5(1), 157–169. <https://doi.org/10.46576/device.v5i1.4517>
- Erfandany, H. A., & Sriyanto, S. (2024). Rekayasa Ulang Proses Inisiasi Proyek Pengadaan IPAL Dengan Pendekatan Business Process Reengineering Pada PT Wiraga. *Industrial Engineering Online Journal*, 13(4).
- Hasnah, R. F., & Herwanto, D. (2023). Evaluasi Pelaksanaan Proyek di PT Maswindo Bumi Mas Branch Subang Menggunakan Metode CPM dan PERT. *Jurnal Serambi Engineering*, 8(3). <https://doi.org/10.32672/jse.v8i3.6120>
- Hendrayady, A., Sintani, L., Azizah, S., Susilowati, T. Y., Utomo, S. B., Kaban, L. M., Iswahyudi, M. S., Sumakul, G. C., & Puspitawati, N. M. D. (2023). Prinsip Prinsip Manajemen Konsep dan Penerapan. In Romido (Ed.), *Journal GEEJ* (1st ed., Vol. 7, Issue 2). Yayasan Literasi Sains Indonesia.
- Hermawan, A. B., Zabina, K. A., Alfarisqi, M. R., & Wati, S. F. A. (2023). Systematic Literature Review Tentang Manajemen Proyek Dalam Sistem Informasi. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi (SITASI) 2023 Surabaya*, 6–7.
- Pesik, Y. H., Vidya, V., Agustian, I. J., & Trisno, I. B. (2022). Perancangan Dan Pembuatan Aplikasi Manajemen Acara Berbasis Mobile Menggunakan Flutter. *Jurnal Nasional Komputasi Dan Teknologi Informasi (JNKTI)*, 5(6), 989–997. <https://doi.org/10.32672/jnkti.v5i6.5436>